



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 4 Tahun 2024 Page 13810-13817

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Analisis Penerapan Media Realia pada Keterampilan Berbicara Teks Negosiasi Peserta Didik kelas X SMK Negeri 4 Semarang

Fahrizal Andrianto^{1✉}, Dyah Susy Riyanawati², Siti Ulfiyani³

Universitas PGRI Semarang

Email: fahrizalandrianto94@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Penerapan media pembelajaran dalam pendidikan memainkan peranan penting dalam meningkatkan efektivitas dan kualitas proses belajar mengajar. Keterampilan menguasai teks negosiasi merupakan salah satu materi pembelajaran yang perlu dikuasai oleh peserta didik untuk menghadapi berbagai situasi dalam kehidupan akademis maupun profesional yang akan dihadapi. Artikel ini mengkaji penerapan media realia dalam pembelajaran keterampilan negosiasi untuk peserta didik kelas X SMK Negeri 4 Semarang. Media realia, sebagai alat pembelajaran berbasis benda nyata dari kehidupan sehari-hari, dianggap dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran keterampilan negosiasi. Penelitian ini menganalisis manfaat, tantangan, dan dampak penerapan media realia dalam konteks pengembangan keterampilan bernegosiasi, serta memberikan rekomendasi untuk implementasi yang lebih baik.

Kata Kunci: *Keterampilan Berbicara, Negosiasi, Model Pembelajaran Realia*

Abstract

The application of learning media in education plays an important role in improving the effectiveness and quality of the teaching and learning process. The skill of mastering negotiation texts is one of the learning materials that students need to master to face various situations in academic and professional life that they will face. This article examines the application of realia media in learning negotiation skills for tenth-grade students of SMK Negeri 4 Semarang. Realia media, as a learning tool based on real objects from everyday life, is considered to be able to increase the effectiveness of learning negotiation skills. This study analyzes the benefits, challenges, and impacts of implementing realia media in the context of developing negotiation skills, and provides recommendations for better implementation.

Keyword: *Speaking Skills, Negotiation, Realia Learning Model*

PENDAHULUAN

Dalam pembelajaran bahasa Indonesia salah satu elemen keterampilan yang diajarkan adalah keterampilan berbicara. Manusia sebagai makhluk sosial, perlu berbicara dengan baik untuk berinteraksi dengan orang lain dalam kehidupan sehari-hari (Syach, A & Sugandi, D, 2020). Seorang pembicara yang baik biasanya memiliki tingkat kepercayaan diri yang tinggi, memiliki pengalaman, berani tampil di depan umum, dan kata-katanya memiliki kemampuan untuk mempengaruhi orang lain.

Dalam mata pembelajaran Bahasa Indonesia Teks negosiasi menjadi salah satu materi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia yang dapat melatih keterampilan berbicara seorang siswa untuk dapat berbicara dengan baik. Menurut Kosasih (2014) negosiasi merupakan suatu interaksi sosial untuk mengompromikan keinginan yang bertentangan. Negosiasi sendiri adalah kondisi dimana antara dua individu atau dua kelompok sedang melakukan sebuah proses komunikasi dua arah untuk mencapai sebuah kesepakatan. Dalam negosiasi keterampilan dalam berbicara memegang perananan penting untuk mendapatkan tujuan dari sebuah kesepakatan yang dilakukan. Negosiasi memerlukan keterampilan berkomunikasi yang baik agar pesan dan informasi yang dimiliki seorang negosiator dapat dipahami oleh lawan bicara (Tazkiya, A., dkk, 2021: 345)

Banyak cara yang dilakukan oleh seorang Guru untuk menunjang proses pembelajaran di dalam kelas, seperti penggunaan media pembelajaran, pemilihan pendekatan atau metode pembelajaran yang tepat dan masih banyak lagi. Dari beberapa cara di atas media pembelajaran merupakan alat yang dapat digunakan untuk menyampaikan informasi dan materi pelajaran dengan cara yang menarik dan mudah dipahami. Menurut Listari (2017: 138-144) media adalah segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk menyalurkan pesan dan dapat merangsang pikiran, dapat membangkitkan semangat, perhatian dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses pembelajaran pada siswa. Namun faktanya tidak semua satuan pendidikan atau sekolah memiliki fasilitas yang lengkap untuk dijadikan media pembelajaran di dalam kelas. Penting bagi Guru untuk bijak dalam memilih media yang nantinya disesuaikan dengan karakter peserta didik dan sarana dan prasarana yang ada di sekolah. Prinsip pemilihan media pembelajaran sangatlah penting dikarenakan akan berpengaruh pada hasil atau output pembelajaran (Astriani, 2018: 6-9)

Anas (2014) , membagi media pembelajaran menjadi empat jenis, yaitu media audio, media visual, media audio-visual, dan media serba aneka. Di dalam media serba aneka terdapat media pembelajaran realia. Menurut Sanaky (2011: 50) media realia yaitu benda nyata yang dapat dihadirkan diruang kuliah atau keperluan proses pembelajaran. Penerapan

media realia dalam pembelajaran dapat memperkaya pengalaman belajar siswa dengan menyediakan konteks nyata yang mendukung pemahaman konsep. Media realia memberikan pengalaman langsung yang memungkinkan siswa untuk berinteraksi dengan materi pelajaran secara lebih nyata. Sanjaya (2012: 14) menyatakan bahwa media realia adalah benda nyata yang digunakan sebagai bahan belajar atau biasa disebut benda yang sebenarnya. Penggunaan Realia dapat memperkaya perbendaharaan kata siswa dan memudahkan mereka dalam mendeskripsikan objek. Setelah mengamati objek, mereka memperoleh informasi lebih banyak tentang objek tersebut. Realia memberikan suasana yang menyenangkan saat mengajar di kelas (Sinaga, C.S., 2023:236)

Pada pembelajaran yang dilakukan oleh guru pamong Dyah Susy Riyanawati, S.Pd., pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dalam materi keterampilan bernegosiasi kelas X SMK Negeri 4 Semarang, Guru menggunakan media realia untuk melatih keterampilan bernegosiasi dari siswa. Guru mengajak siswa langsung ke area pasar terdekat di sekitar sekolah dan memberikan tugas pada siswa untuk melakukan sebuah proses praktek negosiasi untuk membeli sebuah barang secara langsung. Penggunaan media realia ini menarik minat peneliti untuk melakukan penelitian, "Analisis Penerapan Media Realia pada Keterampilan Berbicara Teks Negosiasi Peserta Didik kelas X SMK Negeri 4 Semarang".

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dan menguraikan penerapan media realia di dalam kelas, khususnya pada pembelajaran keterampilan teks negosiasi. Efektivitas media pembelajaran dalam proses pendidikan tidak hanya bergantung pada jenis media yang digunakan, tetapi juga pada cara media tersebut diterapkan dalam konteks pembelajaran. Efektivitas pembelajaran adalah ukuran keberhasilan dari suatu proses interaksi antar siswa maupun antara siswa dengan guru dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan pembelajaran (Rohmawati 2015:17).

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan melakukan observasi dan analisis visual. Data dikumpulkan melalui observasi kegiatan kelas, wawancara dengan peserta didik, dan analisis dokumen hasil pembelajaran. Subjek penelitian terdiri dari kelas X DKV 2 SMK N 4 Semarang yang menerapkan media realia dalam pembelajaran keterampilan berbicara teks negosiasi.

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara memperoleh data-data yang diperlukan dalam penelitian. Dalam penelitian ini teknik yang digunakan antara lain sebagai berikut

- 1.Observasi

Observasi adalah metode penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data terkait dengan masalah penelitian melalui pengamatan langsung di lapangan. Dalam proses ini, peneliti berada di lokasi untuk memperoleh bukti yang kongkrit untuk laporan yang akan disusun. Dengan observasi, peneliti mencatat informasi berdasarkan apa yang mereka lihat selama proses penelitian (W. Gulo, 2002: 116)

2. Wawancara atau Tanya Jawab

Wawancara dilakukan dengan cara membuka sesi tanya jawab ke peserta didik untuk menggali informasi terkait proses pembelajaran. Sesi tanya jawab ini dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interview) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu (Lexy J. Meleong, 2010: 186). Dalam hal ini Guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik terkait pembelajaran teks negosiasi yang telah dilakukan.

3. Dokumentasi

Guru memberikan tugas kepada setiap kelompok untuk merekam kegiatan pembelajaran keterampilan bernegosiasi yang dilakukan oleh setiap kelompok dalam bentuk Video. Dokumentasi tersebut nantinya akan digunakan Guru sebagai bahan penilaian dan bahan perbaikan pembelajaran yang telah dilakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian terkait penerapan media realia dalam pembelajaran menunjukkan bahwa, penerapan media realia pada kelas X DKV 2 di SMK Negeri 4 Semarang dilakukan secara penugasan berkelompok. Setiap peserta didik dalam kelompok diminta untuk setidaknya satu kali melakukan penawaran terhadap barang yang akan dibeli secara bergantian. Hal ini dilakukan agar setiap peserta didik dapat memiliki pengalaman dan terlibat langsung untuk melakukan proses bernegosiasi di pasar. Peserta didik yang sedang tidak melakukan proses negosiasi dapat mendokumentasikan kegiatan negosiasi teman sekelompoknya. Setelah setiap peserta didik selesai melakukan proses negosiasi, Guru mengumpulkan peserta didik dan menanyakan pengalaman dan kendala yang dialami peserta didik saat melakukan proses negosiasi.

Evaluasi dilakukan sebanyak 2 kali, yang pertama saat Guru melakukan sesi tanya jawab setelah kegiatan dan yang kedua saat pemutaran video dokumentasi yang telah direkam oleh murid di pertemuan selanjutnya. Pada saat evaluasi pertama Guru bertanya ke peserta didik mengenai pengalaman dan kendala proses negosiasi yang telah dilakukan, setelah itu Guru mengapresiasi dan memberikan saran untuk kendala yang telah disampaikan. Evaluasi kedua dilakukan saat pemutaran video dokumentasi dari setiap kelompok. Setiap peserta

didik dapat saling melihat kekurangan dan kelebihan dari kegiatan pembelajaran teks negosiasi yang telah dilakukan oleh kelompok lain sebagai bahan pembelajaran.



Gambar 1. Kegiatan Diskusi Mengenai Praktek Negosiasi

Manfaat Penerapan Media Realia

Penerapan media realia memiliki banyak manfaat yang dapat diambil sebagai sebuah proses pembelajaran bagi peserta didik, hal tersebut dapat diamati dari gambar berikut.



Gambar 2. Praktek Negosiasi ke Lokasi Pasar

1. Peningkatan Keterlibatan dan Motivasi Siswa

Penggunaan media realia seperti dengan membawa peserta didik langsung ke lokasi pasar membuat peserta didik jauh lebih aktif dan terlibat dalam proses pembelajaran. Peserta didik menjadi lebih antusias untuk mencoba mempraktekan keterampilan bernegosiasi secara langsung. Hal ini tentu berbeda dengan pembelajaran praktek di dalam kelas saja, dimana peserta didik tidak dapat mempraktekan keterampilannya secara langsung.

2. Pemahaman Konteks dan Aplikasi Praktis

Dengan penggunaan media realia memberikan konteks nyata bagi peserta didik, membantu mereka lebih mudah untuk memahami situasi dan dinamika negosiasi yang sebenarnya. Misalnya, simulasi kegiatan negosiasi dengan praktek secara langsung, seperti membeli sebuah produk atau menggunakan jasa, membantu siswa memahami konsep tawar-menawar dan kompromi dalam situasi yang lebih nyata.

3. Pengembangan Keterampilan Komunikasi dan Persuasi

Media realia juga efektif dalam mengembangkan keterampilan komunikasi dan persuasi peserta didik. Aktivitas negosiasi secara langsung dengan objek nyata membuat kemampuan siswa menjadi semakin terlatih. Selain itu pengalaman membua kepercayaan diri peserta didik jauh lebih meningkat.

Tantangan dalam Penerapan Media Realia

Selain manfaat, penerapan media realia dalam pembelajaran juga memiliki beberapa kendala atau tantangan tersendiri.



Gambar 3. Guru Melakukan Pengawasan Kegiatan Pembelajaran

1. Keterbatasan Sumber Daya dan Fasilitas

Tidak semua sekolah memiliki akses yang memadai untuk menyediakan media realia yang diperlukan sesuai dengan materi yang akan diajarkan seorang Guru. Media Realia sendiri adalah memunculkan objek nyata yang dapat digunakan untuk proses simulasi atau praktek. Guru harus pandai memanfaatkan fasilitas yang tersedia di lingkungan sekolah dengan mengaitkannya dengan materi yang akan diajarkan.

2. Kesiapan dan Kompetensi Guru

Penerapan media realia memerlukan persiapan dan pemahaman Guru terkait media realia yang akan digunakan sebagai media pembelajaran. Guru harus pandai untuk memilih media realia dengan kesesuaian materi pembelajaran. Selain itu Guru juga harus dapat mengaitkan materi dengan media realia yang coba diimplementasikan ke pembelajaran yang akan diajarkan.

3. Perbedaan Keterampilan Siswa

Peserta didik memiliki tingkat keterampilan berbicara dan pengalaman yang berbeda terkait proses Negosiasi. Beberapa peserta didik belum memiliki kepercayaan diri dan keterampilan untuk melakukan kegiatan bernegosiasi secara langsung. Guru harus pandai merancang kegiatan pembelajaran yang sesuai agar media realia dapat diimplementasikan oleh peserta didik. Guru juga harus melakukan pengawasan agar penerapan media pembelajaran tetap berjalan sesuai rencana.

Solusi dan Rekomendasi

- Pelatihan dan Pengenalan Konsep Media Realia ke Guru

Memberikan pelatihan profesional kepada guru mengenai penggunaan media realia sebagai media yang dapat digunakan dalam materi pembelajaran di dalam kelas. Dengan program pelatihan yang terstruktur dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan guru dalam merancang dan menerapkan media realia pada mata pelajaran yang diampu dengan memanfaatkan sarana dan prasarana yang tersedia di lingkungan sekolah.
- Pengadaan Sumber Daya dan Dukungan Sekolah

Sekolah perlu mempertimbangkan pengadaan sarana dan prasarana yang mendukung pembelajaran di lingkungan sekolah. Hal ini bertujuan untuk dapat memberikan banyak pilihan kepada Guru untuk merancang sebuah model pembelajaran dengan menggunakan media realia.

SIMPULAN

Dalama analisis penerapan media realia dalam pembelajaran keterampilan berbicara teks negosiasi untuk peserta didik kelas X SMK Negeri 4 Semarang, dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan media realia dalam pembelajaran menunjukkan manfaat yang signifikan, termasuk peningkatan keterampilan berbicara, pemahaman konteks negosiasi, dan keterampilan komunikasi interpersonal. Meskipun terdapat tantangan terkait sumber daya dan kesiapan guru, pemilihan solusi yang tepat dapat membantu memaksimalkan potensi media realia. Dukungan yang memadai dan strategi implementasi yang efektif juga diperlukan untuk mencapai hasil pembelajaran yang optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas, M. (2014). Alat peraga dan media pembelajaran. Jakarta : Pustaka Education.
- Astriani, S. A. (2018). Prinsip dan Kriteria Pemilihan Media Pembelajaran . Skripsi: Universitas Nurul Jadid.
- Gulo, W. (2002). Metodologi Penelitian. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Kosasih, E. (2014). Jenis-Jenis Teks dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMA/MA/SMK. Bandung: Yrama Widya.
- Listari, F. F. (2017). "Penerapan Media Pembelajaran Google Drive Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia". *Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia*, 2(1), 138-144
- Moleong, Lexy J. 2010. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rohmawati, Afifatu (2015). Efektivitas Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*. 9(1), 15-32

- Sanjaya, Wina. 2012. Perencanaan dan Desain Sistem pembelajaran. Kencana Renada Media Group: Jakarta.
- Sanaky, H. A. H. (2011). Media Pembelajaran. Yogyakarta: Kaukaba Benteng Aksara Galang Wacana.
- Sinaga, C.S. (2023). Pengaruh Realia terhadap Kemampuan Siswa dalam Menulis Teks Deskriptif di Kelas Tujuh SMP Cinta Rakyat 3 Pematang Siantar. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 1(4), 227-237.
- Syach, Alfyan & Sugandi, Dede (2020). Upaya Meningkatkan Kemampuan Berbicara Siswa Dengan Metode Student Facilitator And Explaining Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Tahsinia (Jurnal Karya Umum Dan Ilmiah)*, 1(2), 155–168
- Tazkiya, A., Aldiansyah, M., Sonia, G., Saparingga, H.S., & Firmansyah, R. (2021). Meraih Keberhasilan Negosiasi Bisnis Melalui Keterampilan Berkomunikasi. *Jurnal Sosial Sains*. 1(5), 345-358